

LAPORAN AKHIR
MBKM TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) MEMBANGUN DESA
PERIODE III TAHUN 2023



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN IKAN CAKALANG
MENJADI PRODUK UNGGULAN BERNILAI EKONOMIS
UNTUK MASYARAKAT PESISIR TELUK TOMINI DESA KAYUBULAN
KECAMATAN BATUDAA PANTAI KAB. GORONTALO

OLEH:

Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si	NIP 196303271988032002
Thayban, M.Pd.	NIP 199507172022031011
Erga Kurniawati, S.Pd., M.Pd	NIP 198703192022032006

Dibiayai Oleh:
Dana PNPB TAHUN 2023

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Ikan Cakalang Menjadi Produk Unggulan Bernilai Ekonomis Untuk Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Kayubulan Kecamatan Babudaa Pantai Kab. Gorontalo
 Lokasi : Desa Kayubulan Kecamatan Babudaa Pantai Kab. Gorontalo
 Ketua Tim Pelaksana :
 . Nama : Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si
 . NIP : 196303271988032002
 . Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 e
 . Program Studi/Jurusan : Pendidikan Kimia / Kimia
 . Bidang Keahlian : -
 Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082343272727 / astin.lukum@ung.ac.id
 Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
 Anggota Tim Pelaksana :
 . Jumlah Anggota : 2 orang
 Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Erga Kurniawati, S.Pd, M.Pd /
 Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Thayban, M.Pd /
 . Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
 Lembaga/Institusi Mitra :
 . Nama Lembaga / Mitra : Desa Kayubulan
 . Penanggung Jawab : Zulkifli Vebriyadi Saleh
 . Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Kayubulan, Kec. Babudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo/081340430484
 Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 26 KM
 . Bidang Kerja/Usaha : UMKM
 jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
 Sumber Dana : -
 Estimasi Biaya : Rp. 20.000.000,-

Disetujui oleh
 Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



(Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si)
 NIP. 196303271988032002

Gorontalo, 21 Februari 2024
 Ketua



(Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si)
 NIP. 196303271988032002

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG



(Prof. Lanto Ningrayati Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
 NIP. 197201021998022001

RINGKASAN

Desa Kayubulan salah satu desa yang ada di Kecamatan Batudaa Pantai. Sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah nelayan. Nelayan di Desa Kayubulan memiliki hasil tangkapan ikan cakalang cukup besar. Jumlah produksi hasil tangkapan ikan cakalang di Desa Kayubulan dari tahun 2019 – 2022 menunjukkan kecenderungan meningkat setiap tahunnya meskipun terdapat sedikit fluktuasi. Ikan Cakalang yang terkenal dengan cita rasa yang kaya dan nilai gizi yang tinggi memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Namun, kurangnya fasilitas pengolahan dan pengetahuan teknis telah menghalangi masyarakat pesisir untuk memanfaatkan potensi ini. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pengkajian untuk mengidentifikasi kelayakan pengolahan ikan cakalang menjadi produk unggulan yang dapat dipasarkan baik lokal maupun internasional. Pengembangan berbagai produk olahan hasil ikan cakalang dapat dijadikan alternatif menumbuhkan kebiasaan mengonsumsi ikan bagi masyarakat, sekaligus merupakan upaya untuk meningkatkan nilai gizi masyarakat. Beberapa bentuk dari produk olahan ikan tersebut adalah bakso ikan, nugget dan abon.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karuniaNya program MBKM terintegrasi KKN Membangun Desa Tahap III yang dilaksanakan di Desa Kayubulan, Kecamatan Batuda'a Pantai, Kabupaten Gorontalo dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan akhir ini dibuat untuk memenuhi kewajiban pelaporan hasil capaian kegiatan KKN MBKM Membangun Desa sebagai bentuk pertanggung jawaban pengabdian berbasis luaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil kegiatan ini telah menghasilkan produk berupa bakso, abon dan nugget dari ikan cakalang. Selain itu ada beberapa program tambahan yang juga dilaksanakan. Harapannya melalui kegiatan-kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Terlaksananya kegiatan ini ini adalah berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Kepala LPPM Universitas Negeri Gorontalo
3. Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala Desa Kayubulan beserta masyarakatnya
5. Rema muda Desa Kayubulan
6. Mahasiswa peserta KKN MBKM 2023 Universitas Negeri Gorontalo.

Demikianlah laporan ini kami sampaikan. Besar harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Prioritas.....	5
C. Solusi	6
D. Tujuan Kegiatan.....	7
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	9
A. Persiapan dan Pembekalan	9
B. Uraian Program.....	9
C. Uraian Aksi Program Kerja.	10
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN	13
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Realisasi Rencana Aksi Program.....	16
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Program Kerja.....	22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	23
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR TABEL

Table 1. Pejabat Kepala Desa Kayubulan.....	2
Table 2. Jumlah Penduduk Desa Kayubulan	4
Table 3. Uraian Program.....	10
Table 4 Hasil Organoleptik sederhana menggunakan 2 parameter suhu ruang dan suhu dalam Freezer.....	17
Table 5. Alat Bahan dan Bahan Pembuatan Bakso, Nuget dan Abon	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Desa Kayubulan	1
Gambar 2. Struktur Desa Kayubulan	3
Gambar 3. Peta Lokasi Desa Kayubulan	4

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Sejarah Desa

Desa Kayubulan terbentuk sejak abad 18. Pada saat itu penduduk rata – rata belum memiliki pengetahuan / atau pendidikan dan juga belum memiliki struktur Pemerintahan yang resmi, yang ada hanyalah Kepala kelompok atau dengan sebutan lain kepala suku.

Mata pencaharian masyarakat pada waktu itu berprofesi sebagai nelayan atau pelaut. Namun pada suatu ketika datanglah suku Mindanow dan suku lolada, yang fropesinya sebagai bajak laut yang suka merampok, merampas dan membunuh sehingga masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir pantai pindah kedataran tinggi dan membuka lahan pertanian.



Gambar 1. Kantor Desa Kayubulan

Desa Kayubulan adalah Desa yang ketika itu merupakan hutan belukar. Pada tahun 1820 Daerah yang terkenal dengan penghasilan laut dan pertanian ini telah menjadi Daerah Perkampungan sehingga melahirkan suatu perkampungan yang memiliki struktur pemerintahan dan menunjuk atau memiliki salah seorang yang menjadi Kepala Kampung, saat itu adalah yang bernama *Akili Mohamad (Awad Sau)* Tahun 1820. Sejak tahun 1820 sampai tahun 1954, Desa Kayubulan merupakan Desa yang bergabung dalam wilayah pemerintahan Kota Gorontalo. Kemudian pada tahun 1955 Desa Kayu bulan telah bergabung dengan wilayah pemerintah kabupaten Gorontalo.

Keadaan alam Desa Kayubulan terdiri dari pegunungan dan dataran, oleh sebagian masyarakat dijadikan daerah perkebunan kelapa dan sebagian dataran dimanfaatkan sebagai rumah penduduk, kemudian yang sebagian lagi adalah pegunungan yang berbatu kadas dan berbatu kapur, sedangkan untuk puncak maupun gunung yang tertinggi adalah gunung Alumeni dengan ketinggian + 500 M dari permukaan laut, dan ditumbuhi hutan belukar yang didiami oleh binatang maupun hewan liar seperti, babi hutan, anowa, rusa, ular dan lain sebagainya. Gunung ini memiliki mata air yang mengalir kedua buah sungai, yaitu sungai Butaiyodaa yang artinya sungai belah besar dan yang satu lagi disebut sungai Molotingo, artinya sungai asam, oleh karena disekitar sungai tersebut banyak ditumbuhi pohon mangga yang buahnya asam.

Adapun pejabat kepala desa Kayubulan sebelum dan sesudah berdirinya desa kayubulan sebagaimana tersebut pada table dibawah ini :

NO	NAMA	JABATAN	TAHUN
1	Akili Mohamad	PLH	1820
2	Awat Sale	PLH	1820 - 1821
3	Yusuf Alide	PLH	1821 - 1857
4	Zakaria Salm	PLH	1857 - 1898
5	R. Ibrahim	PLH	1898 - 1950
6	B. Polontalo	PLH	1950 - 1963
7	Huraja Akadji	PLH	1963 - 1973
8	HR. Ibrahim	PLH	1973 - 1976
9	DJ. M. Karim	PLH	1976 - 1979
10	A.G Hasim	PLH	1979 - 1981
11	Saleh Umar	PLH	1981 - 1982
12	Usman Bantali	DEFINITIF	1982 - 1994
13	Idris Katili	PLH	1994 - 1995
14	Ahmad Niati	PLH	1995 - 1998
15	Ismail Katili	PLH	1998 - 1999
16	Basroto Akili	DEFINITIF	1999 - 2001
17	Husnain Hulalango	PLH	2001 - 2004
18	Muzakir R Ilonu	DEFINITIF	2004 s/d 2014
19	Sofyan Umar, S.Pd	DEPINITIF	2015 s/d 2021
20	Shapmi Padu	PLH	2021 /Bulan 2,3
21	Zulkifly Vebriyadi Saleh	DEFINITIF	2021 2027

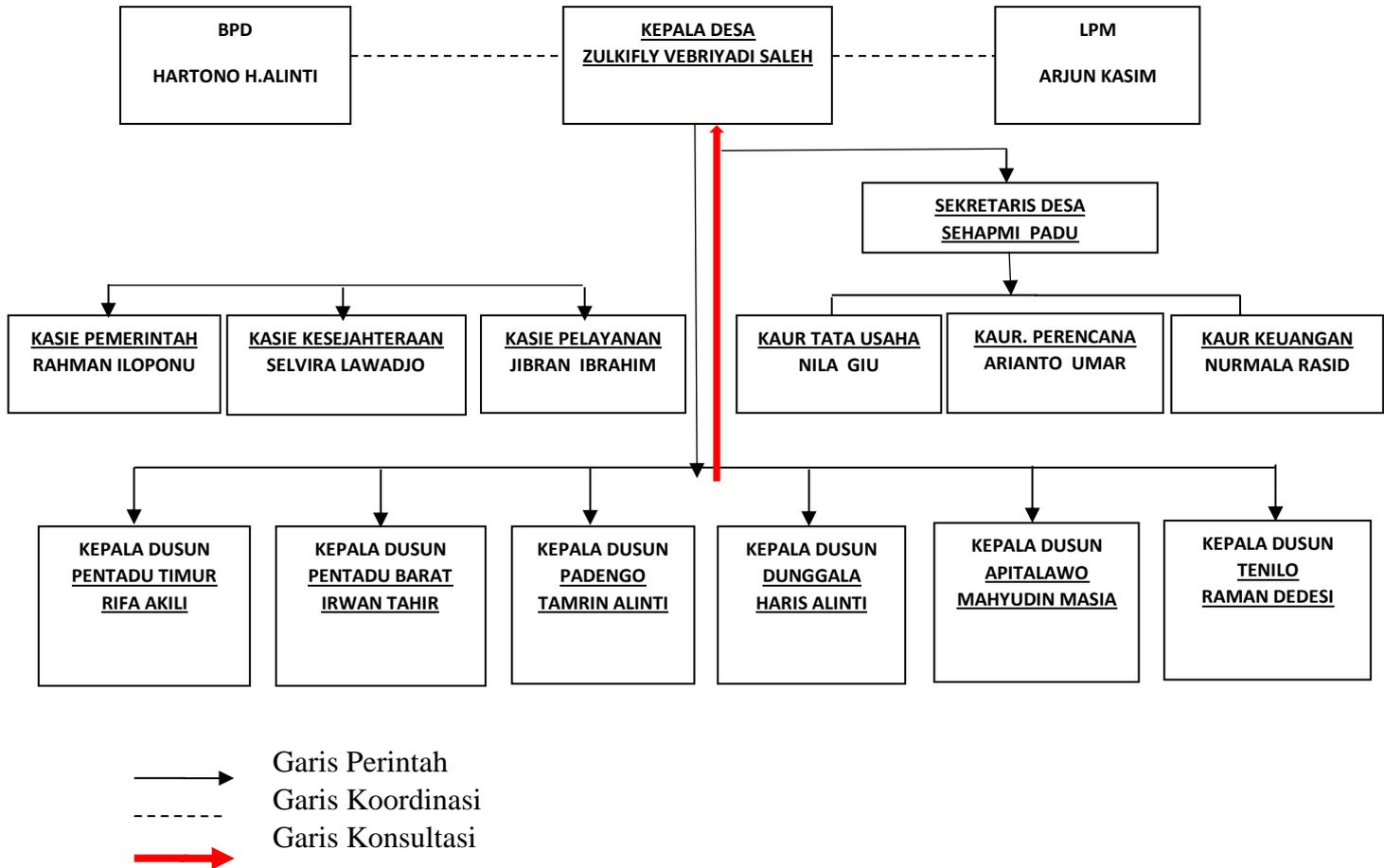
Table 1. Pejabat Kepala Desa Kayubulan

2. Profil Desa

SOTK

DESA KAYUBULAN KECAMATAN BATUDAA PANTAI

DESA KAYUBULAN



Gambar 2. Struktur Desa Kayubulan

Secara Geografis dan secara administratif Desa Kayubulan merupakan salah satu dari 191 Desa di Kabupaten Gorontalo, dan memiliki luas Wilayah 2793 Km. Dengan Jumlah Dusun yakni Dusun Pentadu Timur, Dusun Pentadu Barat, Dusun Padengo Dusun Dunggala, Dusun Apitalawo dan Dusun Tenilo. Secara topografis terletak pada ketinggian di atas permukaan laut (rata – rata) 14 meter di atas permukaan air laut, dengan luas dataran 158,566 Ha



Gambar 3. Peta Lokasi Desa Kayubulan

Posisi Desa Kayubulan yang terletak pada bagian Timur Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan Desa yakni sebelah barat berbatas Desa Biluhu Timur, sebelah timur bebatasan dengan Desa Lopo, sebelah Utara Berbatas dengan Kelurahan Pilolodaa, serta sebelah selatan berbatas dengan Laut atau perairan Teluk Tomini. Lahan di Desa Kayubulan sebagian besar merupakan Tanah Kering 80 % dengan lahan pemukiman 147 Ha dengan Klimatologi curah hujan diatas rata- rata 2000/3000mm dengan suhu 27-34⁰C

Jumlah Penduduk Desa Kayubulan berdasarkan Profil Desa tahun 2021 sebesar 2.743 jiwa yang terdiri dari 1.418 laki laki dan 1.325 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No	Jenis kelamin	Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	%
1	Laki-laki	1156	1204	1256	1306	1361	1418	56.72%
2	Perempuan	1080	1125	1172	1221	1272	1325	53 %
Total		2236	2329	2428	2527	2633	2743	

Table 2. Jumlah Penduduk Desa Kayhubulan

Masyarakat Desa Kayubulan pada umumnya didominasi oleh penduduk yang berpendidikan SD dan SMP, akan tetapi adapula yang berpendidikan ditingkat SMA bahkan Perguruan Tinggi. Dengan latar belakang pendidikan tersebut sehingga sebagian besar penduduk Desa ini berprofesi sebagai nelayan tradisional dan beberapa diantaranya adalah Petani, Pedagang, Guru, Pengusaha Kecil dan Menengah.

Desa Kayubulan sebagai salah satu desa pesisir di Teluk Tomini cukup potensial untuk pengembangan perikanan tangkap termasuk ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*). Desa Kayubulan dengan panjang garis pantai sekitar 10,6 Km secara dominan memiliki karakteristik pantai berbatu/berpasir. Hal ini yang menyebabkan sebagian besar penduduk Desa Kayubulan bekerja sebagai nelayan.

Desa Kayubulan diberkahi dengan sumber daya laut yang melimpah, termasuk ikan Cakalang yang banyak dicari. Namun, terlepas dari ketersediaan sumber daya yang berharga ini, masyarakat pesisir di Desa Kayubulan menghadapi tantangan ekonomi dan peluang pertumbuhan yang terbatas. Untuk memberdayakan masyarakat tersebut dan memaksimalkan potensi ikan Cakalang, telah diperkenalkan inisiatif yang berfokus pada pengolahan ikan menjadi produk unggulan yang bernilai ekonomis. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan mata pencaharian penduduk lokal, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah (2).

Nelayan di Desa Kayubulan memiliki hasil tangkapan ikan cakalang cukup besar. Jumlah produksi hasil tangkapan ikan cakalang di Desa Kayubulan dari tahun 2019 – 2022 menunjukkan kecenderungan meningkat setiap tahunnya meskipun terdapat sedikit fluktuasi. Penurunan hasil tangkapan ikan cakalang terjadi pada tahun 2021 yakni 15,5 ton/tahun, dan pada tahun 2022 meningkat kembali menjadi sebesar 77,8 ton/tahun.

Ikan Cakalang yang terkenal dengan cita rasa yang kaya dan nilai gizi yang tinggi memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Namun, kurangnya fasilitas pengolahan dan pengetahuan teknis telah menghalangi masyarakat pesisir untuk memanfaatkan potensi ini. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pengkajian untuk mengidentifikasi kelayakan pengolahan ikan Cakalang menjadi produk unggulan yang dapat dipasarkan baik lokal maupun internasional (3).

B. Permasalahan Prioritas

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat nelayan Desa Kayubulan dalam usaha pengolahan ikan yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat nelayan sehingga tidak mampu memanfaatkan potensi hasil tangkapan nelayan untuk meningkatkan pendapatannya. Banyak komunitas nelayan terutama terlibat dalam kegiatan pengolahan ikan seperti pengeringan, pengasinan, atau pengasapan. Namun, kurangnya pengetahuan dan sumber daya untuk menambah nilai atau mendiversifikasi penawaran produk dapat membatasi kemampuan mereka untuk meraih margin yang lebih

tinggi. Mengembangkan keterampilan dan mengeksplorasi teknik pemrosesan baru dapat meningkatkan profitabilitas dan membuka peluang pertumbuhan.

Umumnya masyarakat nelayan tidak memiliki keahlian manajemen pengelolaan keuangannya. Usaha pengolahan ikan sebaiknya memiliki catatan/laporan keuangan untuk mengetahui secara kuantitatif besaran laba/rugi secara akurat. Disamping hal tersebut pemasaran hasil olahan ikan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang sudah berkembang pesat saat ini.

Membangun hubungan pasar dan mengakses pasar yang lebih luas untuk produk olahan ikan Cakalang dapat menjadi tantangan. Strategi pemasaran yang terbatas, branding yang tidak memadai, dan jaringan distribusi yang tidak memadai dapat menghambat kemampuan menjangkau pelanggan potensial dan memaksimalkan penjualan. Memahami permintaan pasar dan preferensi konsumen sangat penting untuk mengembangkan produk yang memenuhi persyaratan pasar dan memastikan permintaan yang konsisten untuk olahan ikan Cakalang.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengolahan ikan adalah melakukan diversifikasi produk seperti bakso, nugget dan juga abon dengan berbahan baku ikan. Menurut Usdyana dkk (4), diversifikasi pangan seperti bakso, nugget, dan abon dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Ketersediaan makanan cepat saji saat ini dibutuhkan bagi masyarakat perkotaan karena bersifat ready to cook and ready to eat (5)

C. Solusi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa Kayubulan dalam pengolahan ikan, maka solusi secara umum yaitu “Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan ikan cakalang menjadi produk unggulan bernilai ekonomis”. Adapun solusi spesifik atas permasalahan prioritas yang dihadapi oleh masyarakat desa Kayubulan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan pengolahan ikan cakalang

Permasalahan prioritas masyarakat desa Kayubulan adalah keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam membuat olahan ikan cakalang. Oleh karena itu, Pengusul menawarkan pelatihan pengolahan ikan dengan menghadirkan pakar dibidang pengolahan ikan. Pelatihan yang diberikan berupa cara mengolah ikan cakalang menjadi makanan siap saji seperti bakso, naget, dan abon. Selain itu, masyarakat juga akan dilatih bagaimana cara pengemasan produk hasil pengolahan ikan agar dapat tahan lama.

2. Pengolahan ikan cakalang menjadi bakso, nuget, dan abon

Keterbatasan keterampilan masyarakat desa Kayubulan dalam mengolah ikan juga menjadi permasalahan prioritas. Solusi yang ditawarkan oleh Pengusul adalah mengajak masyarakat untuk Pratik membuat bakso, nuget, dan abon dari ikan cakalang. Pengusul membentuk masyarakat menjadi tiga kelompok berdasarkan jenis olahan ikan cakalang. Setiap kelompok didampingi oleh satu dosen dan lima mahasiswa dalam membuat produk olahan ikan cakalang.

3. Pengemasan produk ikan cakalang

Masyarakat desa Kayubulan pernah membuat abon dari ikan cakalang sebagai bekal anak-anak mereka yang menjadi mahasiswa di kota. Namun, produk abon yang dihasilkan tidak bertahan lama. Hal ini menjadi prioritas masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, Pengusul menawarkan solusi pelatihan pengemasan produk olahan ikan cakalang agar dapat tahan lama. Pelatihan diberikan oleh dosen bersama mahasiswa.

D. Tujuan Kegiatan

Mengacu pada permasalahan dan solusi permasalahan, maka tujuan pengabdian Masyarakat melalui program MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Kayubulan adalah memberdayakan masyarakat dalam pengolahan ikan cakalang menjadi produk unggulan bernilai ekonomis, seperti bakso, nuget dan abon. Selain itu juga dilaksanakan program tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan desa setempat.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target yang ingin dicapai dalam KKN Membangun Desa di Desa Kayubulan yaitu:

1. Target Utama
 - a. Workshop pengolahan ikan cakalang menjadi produk bernilai ekonomis
 - b. Pelatihan pengolahan ikan cakalang menjadi bakso, nuget, dan abon
 - c. Pelatihan pengemasan produk olahan ikan cakalang
2. Target Tambahan
 - a. Penginputan data Pajak Bumi dan Bangunan
 - b. Sosialisasi prevelensi stunting, verifikasi dan validasi data keluarga stunting
 - c. Penyaluran bantuan langsung tunai
 - d. Pengadaan pos gizi
 - e. Penyuluhan RKPDes
3. Target Penunjang
 - a. Pembersihan masjid di desa Kayublan
 - b. Pembersihan pantai di desa Kayubulan
 - c. Sosialisasi tentang bahaya jajan sembarangan

B. Luaran

Luaran pelaksanaan program MBKM terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Kayubulan yaitu:

1. Leaflet pengolahan ikan cakalang menjadi bakso, nuget dan ikan
2. Video tutorial pembuatan bakso, nuget, dan abon dari ikan cakalang
3. Produk olahan ikan cakalang yaitu bakso ikan, nuget ikan, dan abon ikan
4. Kemasan produk olahan ikan cakalang
5. Video Kegiatan KKN
6. Publikasi/berita di media online
7. Artikel di Jurnal Pengabdian Masyarakat

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Pada tahapan persiapan terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut: *Pertama*, Koordinasi dengan mitra. Mitra dalam KKN Membangun Desa adalah desa Kayubulan. Hal ini penting dilakukan untuk kondisi masyarakat dan potensi dari lokasi desa kayubulan. *Kedua*, Pembekalan mahasiswa KKN Membangun Desa. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam KKN Membangun Desa Kayubulan sebanyak 15 Mahasiswa yang berasal dari Prodi Kimia. Mahasiswa akan dibekali dengan beberapa materi diantaranya: materi filosofi KKN MBKM, kondisi mitra terkait yaitu perangkat dan masyarakat desa Kayubulan, teknik pengolahan ikan menjadi bakso, nuget, dan abon, teknik pengemasan produk olahan, instrumen praKKN, rencana program kerja, laporan harian, dan laporan akhir KKN.

B. Uraian Program

Program kerja pada kegiatan MBKM terintegrasi KKN Membangun Desa di desa Kayubulan terbagi menjadi 3 kelompok program yaitu program utama, program tambahan dan program penunjang. Uraian ketiga program tersebut disajikan pada Tabel 3.

No	Program Kerja	Tujuan	Lokasi
a. Program Utama			
1.	Workshop pengolahan ikan cakalang menjadi produk yang bernilai ekonomis	meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ragam pengolahan ikan cakalang menjadi produk bernilai ekonomis	Kantor Desa
2.	Pelatihan pembuatan dan pengemasan bakso ikan, nuget ikan, dan abon ikan	memberikan pelatihan kepada masyarakat desa Kayubulan agar terampil membuat bakso, nuget dan abon ikan.	Halaman Kantor Desa
b. Program Tambahan			
3.	Penginputan data PBB	memudahkan aparat desa dalam menginput data	Kantor Desa

4.	Sosialisasi Prevelensi Stunting, Verifikasi Dan Validasi Data Keluarga Stunting	menambah wawasan masyarakat terhadap stunting dan untuk mengetahui balita yang kekurangan gizi di desa Kayubulan	Rumah Warga
5.	Penyaluran BLT/DD	membantu aparat desa Kayubulan menyalurkan bantuan kepada masyarakat	Kantor Desa
6.	Pos Gizi	menanggulangi masalah gizi pada balita	Rumah Warga
7.	Penyuluhan RKPDes	tercapainya pemanfaatan potensi desa secara efektif dan efisien dalam pembangunan desa	Kantor Desa
c. Program Penunjang			
8.	Jum'at Bersih	membersihkan masjid di desa Kayubulan	Masjid di desa Kayubulan
9.	Green Chemistry	kerja bakti pembersihan sampah di Pantai desa Kayubulan	Pantai di desa Kayubulan
10.	Edukasi Sosial ke SD-SMP dengan tema "Bahaya dalam Pemilihan Jajanan Sembarangan.	untuk memberikan edukasi kepada siswa agar tidak jajan sembarangan	SD dan SMP di desa Kayubulan

Table 3. Uraian Program

C. Uraian Aksi Program

Aksi Program kerja pada kegiatan MBKM terintegrasi KKN Membangun Desa di desa Kayubulan sebagai berikut.

1. Workshop pengolahan ikan cakalang menjadi produk yang bernilai ekonomis

a) Survei dan observasi

- Menentukan area survei dan data yang perlu dikumpulkan seperti informasi nelayan yang terdapat di desa Kayubulan, informasi produk ikan yang akan diolah dan informasi musiman dari nelayan.
- Melakukan survei ke nelayan dan ibu-ibu PKK di Desa Kayubulan

- Mengadakan pertemuan dengan nelayan untuk mendapatkan produk ikan yang akan diolah menjadi bakso, abon dan nugget.
- b) Pembuatan tester produk olahan bakso, abon dan nugget
 - Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan tester
 - proses pembuatan produk bakso, abon dan nugget
 - Melakukan uji organoleptik sederhana dengan menggunakan parameter rasa, bau, warna dan bentuk.
- c) Pengemasan produk bakso, abon dan nugget
 - Melakukan pengumpulan alat untuk pengemasan seperti vacum dan kertas plastik.
 - Melakukan pengemasan produk olahan ikan yaitu bakso, abon dan nugget
- d) Pelaksanaan workshop
 - Melakukan persiapan workshop atau sosialisasi
 - Melakukan pertemuan dengan masyarakat untuk membahas
 - Melaksanakan kegiatan workshop pemberdayaan pengolahan ikan cakalang menjadi produk unggulan bernilai ekonomis untuk masyarakat pesisir teluk tomini desa kayubulan. dengan masyarakat nelayan agar bisa memberikan penambahan wawasan produk olahan.

2. Pelatihan pembuatan dan pengemasan bakso ikan, nugget ikan, dan abon ikan

- Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pelatihan.
- Mengundang peserta pelatihan
- Melaksanakan pelatihan pembuatan dan pengemasan bakso, nugget dan abon ikan

3. Penginputan data PBB

- Melakukan pendataan wajib pajak tiap dusun di desa Kayubulan
- Menyiapkan laptop untuk penginputan data
- Menginput data PBB

4. Sosialisasi Prevelensi Stunting, Verifikasi Dan Validasi Data Keluarga Stunting

- Melakukan survei lokasi sosialisasi stunting
- Menentukan tempat pelaksanaan kegiatan
- Membersihkan lokasi kegiatan
- Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan pada kegiatan
- Melakukan sosialisasi

5. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai

- Melakukan pendataan penerima BLT

- Menverifikasi data dari penerima BLT
- Menyalurkan BLT berupa beras kepada penerima BLT
- Mendokumentasikan kegiatan penyaluran BLT

6. Pos Gizi

- Menentukan tempat kegiatan bersama aparat desa
- Menentukan target dalam kegiatan
- Membeli bahan makanan di pasar
- Membersihkan tempat kegiatan
- Mengkondisikan balita dan orang tua
- Membagikan makanan balita kepada para orang tua yang hadir

7. Penyuluhan RKPDes

- Membahas program kerja Desa dan anggaran yang diperlukan

8. Jum'at Bersih

- Survey masjid yang ada di desa Kayubulan
- Menentukan masjid yang akan menjadi sasaran kegiatan
- Membagi kelompok kerja bakti
- Mempersiapkan alat kebersihan
- Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan masjid sasaran

9. Green Chemistry

- Melakukan rapat persiapan meliputi pembagian kelompok, membahas alat yang akan digunakan, partisipasi masyarakat, waktu pelaksanaan dan lokasi yang akan menjadi sasaran kegiatan.
- Survey lokasi sasaran kegiatan
- Membersihkan kegiatan pembersihan sepanjang pesisir pantai didesa Kayubulan bersama karang taruna.

10. Edukasi Sosial ke SD-SMP dengan tema “Bahaya dalam Pemilihan Jajanan Sembarangan

- Melaksanakan rapat persiapan meliputi rencana kegiatan sosialisasi, pembagian kelompok, menentukan sekolah sasaran dan waktu pelaksanaan kegiatan.
- Melakukan koordinasi dengan sekolah sasaran
- Menyiapkan video dan materi sosialisasi, serta souvenir
- Melaksanakan sosialisasi Edukasi sosial “Bahaya Pemilihan Jajanan Sembarangan.

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Biaya Pelaksanaan

1. Honorarium

No	No. Bukti	Nama Penerima	Uraian	Jumlah satuan	Honorarium	Jumlah
					(Rp)	(Rp)
1	001	Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si	Uang Harian DPL	4	250.000	1000.000
2	002	Thayban, M.Pd.	Uang Harian DPL	4	250.000	1000.000
3	003	Erga Kurniawati, S.Pd., M.Pd	Uang Harian DPL	4	250.000	1000.000
Total belanja honorarium						3000.000

2. Bantuan Dana Untuk Mahasiswa

No	No. Bukti	Uraian	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah
				(Rp)	(Rp)
1	004	Bantuan Dana Konsumsi Pengantaran	15 orang	25.000	375.000
2	005	Bantuan Dana Konsumsi Penjemputan	15 orang	25.000	375.000
3	006	Bantuan Dana Spanduk Posko	15 orang	10.000	150.000
4	007	Bantuan Dana Kaos KKN	15 orang	100.000	1.500.000
5	008	Bantuan Dana Transportasi Pengantaran	15 orang	125.000	1.875.000
6	009	Bantuan Dana Transportasi Penjemputan	15 orang	125.000	1.875.000
7	010	Bantuan Dana Laporan Akhir	15 orang	10.000	150.000
8	011	Bantuan Dana Program Kegiatan Utama	15 orang	92.000	1.380.000
Total belanja Bantuan Dana Mahasiswa					7.680.000

3. Barang/Bahan Habis Pakai

No	No.Bukti	Jenis Bahan	Volume dan Satuan	Harga Satuan	Jumlah
				(Rp)	(Rp)
1.	012	ID Card	15 buah	15.000	225.000
2	013	Fronlite (3x1)	1 buah	72.000	72.000
3	013	Stiker Glossy	4 buah	12.500	50.000
4	014	Beras	1 koli	600.000	600.000
5	015	Souvenir Peserta workshop	35 buah	35.700	1.249.500
Sub-Total					2.196.500
Bahan Cetak Laporan Kegiatan					
1	016	Lem kertas	1 buah	12.000	12.000
2	016	Kertas HVS	1 rim	59.000	59.000
3	016	Fotocopy	400 lbr	400	160.000
4	016	Jilid Buku	5 buah	12.000	60.000
Sub-Total					291.000
Total Barang/Bahan Habis Pakai					2.487.500

4. Belanja Jasa/Sewa/dll

No	No.Bukti	Jenis Pengeluaran	Volume dan Satuan	Harga Satuan	Jumlah
				(Rp)	(Rp)
1.	017	Premi Asuransi	1	332.500	332.500
2.	018	Biaya Publikasi di Media Online	1	500.000	500.000
Total Belanja jasa/sewa/dll					832.500

5. Rekapitulasi Penggunaan Dana

No	Jenis/Uraian	Jumlah (RP)
1	Honorarium	3.000.000
2	Bantuan Dana Untuk Mahasiswa	7.680.000
3	Barang/Bahan Habis Pakai	2.487.500
4	Jasa/sewa/dll	832.500
Total Biaya Penelitian		14.000.000

B. Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Coaching dari LPPM UNG								■				
2.	Coaching dari DPL								■				
3.	Pengantaran ke lokasi KKN								■				
4.	Survey lokasi dan potensi desa								■				
5.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Ikan Cakalang Menjadi Produk								■	■			
6.	Demonstrasi Pembuatan Olahan								■	■			
7.	Penginputan PBB								■	■			
8.	Sosialisasi Stunting								■	■			
9.	Penyaluran BLT/DD											■	
10.	Pos Gizi								■				
11.	Penyuluhan RKPDes									■			
12.	Jum'at Bersih								■	■			
13.	Green Chemistry								■				
14.	Edukasi Sosial ke SD-SMP											■	
15.	Penarikan mahasiswa												■

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Realisasi Rencana Aksi Program

Keseluruhan program kerja kegiatan MBKM terintegrasi KKN Membangun Desa di desa Kayubulan, Kec. Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo dapat direalisasikan dengan baik. Tahapan pertama sebelum menetapkan program kerja adalah melaksanakan observasi lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari informasi tentang kondisi masyarakat yang bermata pencaharian nelayan dan kondisi lingkungan desa Kayubulan. Berdasarkan hasil observasi, dibuat rancangan program kerja. Selanjutnya program kerja tersebut dikonsultasikan dengan aparat desa. Setelah mendapatkan persetujuan, dilakukan koordinasi dengan ketua PKK untuk melaksanakan program kerja utama yaitu workshop dan pelatihan pengolahan ikan cakalang menjadi produk bernilai ekonomis.

1. Workshop pengolahan ikan cakalang menjadi produk yang bernilai ekonomis

Sebelum pelaksanaan workshop dan pelatihan, terlebih dahulu dibuat tester produk olahan ikan cakalang berupa bakso ikan, nugget ikan dan abon ikan. Pembuatan abon, bakso dan nugget dibuat sesuai dengan prosedur dan resep yang diadopsi dari internet. Pembuatan tester dilakukan sebanyak 2 kali dengan tujuan untuk melihat kualitas produk yang dihasilkan. Produk ini selanjutnya diuji ketahanannya dengan menempatkan Sebagian produk di suhu ruang dan sebagian diletakan di freezer atau dibuat frozen food. Waktu yang digunakan dalam uji ketahanan ini yaitu selama kurang lebih 2 minggu. Adapun hasil yang didapatkan setelah uji ketahanan ini, antara lain bakso dan nugget lebih baik dibuat dalam bentuk frozen food (makanan beku) karena bisa bertahan lebih dari 2 minggu.

Berikut ini tabel dari hasil organileptik sederhana dengan menggunakan 2 parameter yaitu dari suhu ruang dan suhu dalam *freezer*.

	Hari	Produk/Olahan		
		Bakso	Abon	Nugget
Suhu Ruang	1	A	A	A
	2	A	A	A
	3	A	A	A
	4	A	A	B
	5	A	A	B
	6	B	A	B
	7	B	A	C
	8	B	B	C
	9	B	B	C
	10	C	B	C

	11	C	B	C
	12	C	B	C
	13	C	B	C
	14	C	B	C
Suhu dalam Freezer	1	A	A	A
	2	A	A	A
	3	A	A	A
	4	A	A	A
	5	A	A	A
	6	B	A	A
	7	B	A	A
	8	B	B	B
	9	B	B	B
	10	B	B	B
	11	B	B	B
	12	B	B	B
	13	B	B	B
	14	B	B	B

Table 4 Hasil Organoleptik sederhana menggunakan 2 parameter suhu ruang dan suhu dalam Freezer

Keterangan:

A: Tekstur, aroma, rasa yang masih sangat bagus dikonsumsi

B: Tekstur, aroma, rasa yang masih bagus dikonsumsi

C: Tekstur, aroma, rasa yang tidak layak dikonsumsi

Berikut ini disajikan tabel tentang alat dan bahan yang akan digunakan:

No	Alat	Bahan
Bakso		
1.	Blender	1 kg ikan
2.	Wadah	3 sdm tepung tapioka
3.	Kompor gas	1 bungkus kaldu bubuk rasa ayam
4.	Panci	½ sdt garam
5.	Pisau	5 siung bawang putih (haluskan)
6.	Talenan	1 butir putih telur
7.	Plastik	
Abon		
1.	Pisau	500 gr ikan cakalang suwir

No	Alat	Bahan
2.	Panci masak	250 ml santan kental
3.	Kompore	10 lembar daun jeruk, di iris tipis
4.	Blender	2 batang serai, di geprek
5	Alat pengepres minyak abon	10 buah bawang merah
6		5 siung bawang putih
7		3 ruas jari jahe
8		5 cm lengkuas
9		1 sdm ketumbar, di sangrai
10		1 sendok teh lada bubuk
11		2 sdm gula merah
12		1 sdt garam
Nuget		
1.	Wadah	1,5 kg ikan
2.	Blender	500 gr tepung tapioka
3.	Cetakan	¼ kg bawang putih
4.	Kompore gas	6 butir telur dikocok lepas
5.	Wajan	6 sdm minyak goreng
6.		Merica secukupnya
7.		Garam secukupnya
8.		750 gr tepung panir
9.		10 butir putih telur

Table 5. Alat dan Bahan Pembuatan Bakso, Nuget dan Abon

Setelah mendapatkan kualitas produk yang diharapkan melalui pembuatan tester produk, selanjutnya dilaksanakan workshop dengan tema “Membangun Minat Ibu Rumah Tangga Untuk Menambah Kreasi UMKM Dengan Olahan Sederhana Ikan Cakalang”. Kegiatan workshop di laksanakan pada Kamis, 19 Oktober 2023 yang dimana target dari kegiatan ini yaitu masyarakat nelayan, ibu-ibu PKK beserta aparat desa. Adapun susunan acara dari workshop ini yaitu:

- 1) Pembukaan
- 2) Pemberian materi oleh DPL
- 3) Pemaparan video prosedur kerja BABON (Bakso, Abon, dan Nuget)
- 4) Pemberian Cendera Mata

- 5) Pada worksop ini, kami memperkenalkan produk kami yaitu BABON (Bakso, Abon dan Naget)

Pada worksop ini, juga diperkenalkan produk olahan BABON (Bakso, Abon dan Naget). Produk ini menggunakan bahan dasar ikan cakalang yang diperoleh dari masyarakat nelayan yang ada di desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

2. Pelatihan pembuatan dan pengemasan bakso ikan, nuget ikan, dan abon ikan

Pelatihan pembuatan dan pengemasan bakso, nuget, dan abon ikan dilaksanakan pada Kamis, 19 Oktober 2023 setelah pelaksanaan workshop. Sasaran program yaitu masyarakat nelayan, dan ibu-ibu PKK. Pada kegiatan pelatihan, peserta dibagi 3 kelompok. Kelompok pertama yaitu pembuatan bakso, kelompok kedua pembuatan abon, dan kelompok ketiga pembuatan naget. Setiap kelompok didampingi oleh mahasiswa KKN.

3. Penginputan Data PBB (Pajak Bumi Bangunan)

Penginputan Data PBB (Pajak Bumi Bangunan) merupakan salah satu program tambahan. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu pihak aparat desa menginput data Pajak Bumi Bangunan dari 6 dusun yang ada di desa Kayubulan yaitu, dusun Tenilo, Apitalawo, Pentadu Barat, Pentadu Timur, Donggala, dan Padengo.

4. Sosialisasi Prevelensi Stunting, Verifikasi Dan Validasi Data Keluarga Stunting

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu yang cukup lama, permasalahan stunting terjadi mulai dari dalam kandungan, dan baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun. Stunting mengakibatkan pertumbuhan terhambat atau fisik dan fisiologis anak dibawah rata-rata anak pada umurnya. Stunting juga kerap dikaitkan dengan penyebab perkembangan otak yang tidak maksimal.

Sosialisasi stunting ini merupakan salah satu program desa yang berkolaborasi langsung dengan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam melakukan sosialisasi tentang permasalahan stunting yang berada di desa Kayubulan, serta membantu staff puskesmas membagikan brosur, biskuit balita, bubur kacang hijau dan telur rebus kepada masyarakat yang memiliki balita, Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah stunting pada balita di desa Kayubulan serta menumbuhkan minat peduli Ibu-ibu akan pertumbuhan balitanya.

Setelah agenda pemberian materi dan pembagian makanan kepada peserta, dilanjutkan dengan kunjungan langsung ke setiap rumah-rumah oleh Dinas Kesehatan, Staff Puskesmas, Kader Posyandu, dan mahasiswa KKN MBKM. Adapun tujuan dari kunjungan tersebut untuk melihat langsung kondisi dari balita, kondisi rumah, makanan yang diberikan oleh orang tuanya.

5. Penyaluran BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa)

Penyaluran BLT merupakan bentuk bantuan berupa sembako yang disalurkan pemerintah kepada masyarakat yang kurang mampu ataupun rentan dan kesulitan dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pada kegiatan penyaluran ini, mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam proses penyerahan bantuan tersebut. Adapun penyaluran BLT sendiri dilakukan di kantor desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai dengan diawasi langsung oleh kepala desa Kayubulan, yakni Bapak Zulkifly Vebriady Saleh. Kegiatan ini dilaksanakan pada 02-03 Oktober 2023.

Berikut ini syarat-syarat yang harus dibawa oleh para keluarga penerima BLT:

- Membawa surat undangan penerima BLT-DD
- Membawa KTP & Kartu Keluarga
- Jika penerima BLT-DD tidak mampu mengambil sendiri maka pengambilan dana BLT tidak bisa di wakikan.

6. Pos Gizi

Pos gizi adalah salah satu upaya pemberdayaan keluarga untuk menanggulangi masalah gizi pada masyarakat khususnya pada anak-anak. Adapun tujuan dari kegiatan pos gizi ini diantaranya mempertahankan dan meningkatkan status gizi balita dan mencegah terjadinya balita kurang gizi atau gizi buruk dimasa yang akan datang. Mahasiswa KKN memberikan edukasi kepada ibu-ibu balita tentang manfaat gizi bagi pertumbuhan anak-anak dan kandungan nutrisi makanan empat sehat lima sempurna. Adapun partisipan yang terlibat pada kegiatan ini yaitu balita, ibu-ibu balita, dan kader posyandu.

7. Penyuluhan RKPDes

Rancangan Kerja Pemerintah (RKP) Desa adalah dokumen perencanaan yang memuat pokok-pokok kebijakan pembangunan desa dan menuntun ke arah tujuan pencapaian visi dan misi desa. RKP Desa menjadi dasar penyusunan dan penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa). Kegiatan ini bertempat di Kantor Desa Kayubulan Kecamatan

Batudaa Pantai. Pemerintah Desa Kayubulan mengadakan Musyawarah Desa Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) Desa Tahun Anggaran 2024 pada Kamis, 07 September 2023.

Musdes tersebut dihadiri oleh Camat Batudaa Pantai, Kepala Desa Kayubulan beserta Perangkat Desa, Ketua BPD dan anggota, Pendamping Desa, Babinsa, PPKBD, BUMDesa, Karang Taruna, TP-PKK, Posyandu, Bidan Desa, serta mahasiswa KKN MBKM Universitas Negeri Gorontalo. Pelaksanaan Musdes tersebut berjalan komunikatif saling interaksi, diskusi dengan seluruh audien yang hadir. Kegiatan tersebut berjalan lancar sampai dengan selesai.

8. Jumat Bersih

Jumat bersih merupakan program kerja bakti membersihkan masjid. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari jumat yang dimulai pada pukul 09.00-11.00 WITA. Sasaran kegiatan adalah masjid-masjid di tiap dusun yang ada di desa Kayubulan.

9. Green Chemistry

Kegiatan Green Chemistry merupakan salah program penunjang yang bertujuan untuk pembersihan area lingkungan pantai. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu pada pukul 09.00-12.00 WITA, kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 15.00-17.00 WITA. Kegiatan ini sebagai motivasi bagi masyarakat pesisir pantai agar tidak membuang sampah sembarangan terutama di Kawasan pesisir pantai. Rangkaian acara dimulai dengan membagikan kantong-kantong plastik kepada relawan dari karang taruna. Jumlah relawan yang turut serta dalam kegiatan ini sebanyak 25 orang. Pemungutan sampah dilakukan di pinggir pantai untuk membersihkan dan mengumpulkan sisa benda tak terpakai yang berserakan. Sebagian sampah merupakan tinggalan para wisatawan, sisanya terbawa arus ombak. Lewat aksi ini para mahasiswa berharap dapat menjadi langkah awal untuk bisa menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan pesisir pantai.

10. Edukasi Sosial ke SD-SMP dengan Tema “Bahaya dalam Pemilihan Jajanan Sembarangan.

Sekolah yang menjadi sasaran pada program ini adalah SDN 05 Batuda'da Pantai, SDN 06 Batuda'da Pantai dan SMPN 1 Batuda'a Pantai. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN mensosialisasikan kepada siswa tentang kandungan zat berbahaya yang mungkin terdapat pada jajanan anak yang kerap dijumpai di sekitar mereka. Beberapa zat berbahaya yang dijelaskan meliputi boraks dan formalin sebagai bahan pengawet, bahan pemutih, rhodamin B yang merupakan zat pewarna tekstil, Cyclamate yakni zat pemanis buatan yang bahkan 30-50 kali lebih berbahaya dari gula, serta bakteri dan virus yang terdapat dalam jajanan anak yang tidak

terjamin kebersihannya. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada anak-anak agar lebih cermat dalam memilih jajanan yang akan mereka konsumsi agar tidak terjebak dalam mengkonsumsi jajanan yang berbahaya yang dijual oleh pedagang yang tidak bertanggung jawab.

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Terdapat beberapa hambatan pada pelaksanaan masing-masing program kerja. Pada Program workshop pengolahan ikan cakalang menjadi produk yang bernilai ekonomis, hambatan yang dihadapi anatara lain: pembagian konsumsi tidak terorganisir dengan baik, pembagian souvenir tidak merata, peserta datang tidak tepat waktu sehingga kegiatan tertunda bebera lama. Hambatan pada Pelatihan Pembuatan Olahan Produk yaitu pembagian kelompok untuk pelatihan tidak teratur, peserta pelatihan tidak kondusif pada saat pelatihan berlangsung.

Dalam pelaksanaan penginputan data PBB terdapat beberapa kendala yaitu terdapat data Kartu Keluarga fisik yang kurang jelas. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi stunting ini terdapat hambatan/permasalahan, berupa minimnya akses jalan dari dusun jauh ke kantor desa dan minimnya kendaraan yang digunakan pada saat melakukan kunjungan. Dalam pelaksanaan Penyaluran BLT-DD terdapat beberapa kendala, dimana data penerima BLT tidak merata, banyak penerima yang tidak memnuhi syarat (mewakili), dan pengisian absen tidak kondusif. Dalam pelaksanaan pos gizi terdapat beberapa kendala, yaitu jam kedatangan dari peserta pos gizi terlalu molor.

Dalam pelaksanaan Pembersihan Masjid terdapat beberapa kendala, berupa keterbatasan alat yang digunakan pada saat pembersihan. Dalam pelaksanaan Pembersihan pantai (Green Chemistry) terdapat beberapa kendala, dimana partisipasi dari masyarakat sangat kurang dan kondisi cuaca yang tidak mendukung serta minimnya kesadaran dari Masyarakat. Dalam pelaksanaan Edukasi Sosial ke setiap sekolah-sekolahh terdapat beberapa kendala, dimana keterbatasan bahan yang digunakan pada pembuatan produk sangat minim, dikarenakan akses jalan kurang bagus dan menertipkan siswa-siswa SD dalam proses edukasi sosial.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa yang dilaksanakan di Desa Kayubulan, Kecamatan Batudaa Pantai, merupakan upaya nyata untuk mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan pembangunan desa. Dalam program ini, mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo berperan aktif dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi desa berbasis teknologi informasi. Melalui pelaksanaan program MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa, diharapkan Desa Kayubulan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan.

Adapun manfaat yang dihasilkan dari program MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Kayubulan, kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo antara lain:

1. Menambah wawasan kepada masyarakat tentang pengolahan ikan

Melalui kegiatan MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa, masyarakat desa Kayubulan mendapatkan wawasan terkait pengolahan-pengolahan ikan yang dimana terdapat beberapa jenis metode yang bisa digunakan dalam pembuatan produk olahan bakso, abon dan nugget.

2. Meningkatkan kreasi dari UMKM yang ada di desa Kayubulan

Melalui kegiatan MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa, masyarakat desa Kayubulan bisa menambah kreasi olahan berbahan dasar ikan (bakso, abon dan nugget). Ketersediaan makanan cepat saji saat ini dibutuhkan bagi masyarakat perkotaan karena bersifat ready to cook and ready to eat.

3. Menambah wawasan kepada masyarakat terhadap lingkungan

Melalui kegiatan MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa, masyarakat desa Kayubulan bisa menambah wawasan akan pentingnya kebersihan lingkungan terutama di pesisir pantai, serta dampak yang timbulkan dari sampah.

4. Memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat terutama anak-anak terhadap Bahaya dalam Pemilihan Jajanan Sembarangan (BPJS)

Melalui kegiatan MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa, masyarakat desa Kayubulan khususnya anak-anak dapat mengetahui jenis-jenis makanan apa saja yang mengandung bahan-bahan yang berbahaya.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan program MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Kayubulan, Kecamatan Batudaa Pantai, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif program tersebut:

1) Kontinuitas Program

Penting untuk menjaga kontinuitas program MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Kayubulan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Melalui koordinasi yang baik antara universitas dan pemerintah desa, program ini dapat terus berlanjut dengan melibatkan mahasiswa dari angkatan-angkatan berikutnya.

2) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas kepada masyarakat desa, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan pengelolaan usaha UMKM, dapat menjadi langkah penting. Dengan memperkuat pengetahuan dan keterampilan masyarakat, mereka akan dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi desa dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

3) Kolaborasi dan Kemitraan

Membangun kolaborasi dan kemitraan yang lebih kuat antara universitas, pemerintah desa, dan pelaku usaha lokal akan membantu menghasilkan sinergi yang positif. Melalui kolaborasi tersebut, sumber daya dan pengetahuan dapat digabungkan untuk mengembangkan lebih banyak program dan proyek yang mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

4) Monitoring dan Evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Kayubulan sangat penting untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan memperbaiki kelemahan yang mungkin muncul. Dengan pemantauan yang baik, program dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi di desa.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, program MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam mengembangkan potensi ekonomi desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memperkuat hubungan antara universitas, pemerintah desa, dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukum A, Mohamad E, Tangahu ADK, Ohi SY. Production and optimization of sea salt quality on the coast of Tomini Bay. In: *Journal of Physics: Conference Series*. 2021.
- Lukum A, Abdjul T, Uloli R. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Ikan di Desa Luhuto Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*. 2021;10(1).
- Lukum A, Pikoli M. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis) Menjadi Produk Unggulan Bernilai Ekonomis untuk Masyarakat Pesisir. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis) Menjadi Produk Unggulan Bernilai Ekonomis untuk Masyarakat Pesisir*. 2022;11(02):492–504.
- Usdyana NF, Ahmad I, Yusuf M. Diversifikasi Jamur Tiram Sebagai Pangan Lokal Pada Kelompok Wanita Tani Di Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*. 2018;1(2).
- Asrawaty A, If'all I. Perbandingan Berbagai Bahan Pengikat Dan Jenis Ikan Terhadap Mutu Fish Nugget. *Jurnal Galung Tropika*. 2018;7(1)

Lampiran 1: SK Tim Pelaksana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 944/UN47/HK.02/2023

TENTANG

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN MAHASISWA PESERTA MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA
PERIODE III UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Periode III Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023, maka perlu menetapkan dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kegiatan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Periode III Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN MAHASISWA PESERTA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA PERIODE III UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Periode III Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta KKN mempunyai tugas dan tanggungjawab, antara lain:
- a. Dosen Pembimbing Lapangan:
 - 1) Melakukan bimbingan, pendampingan kepada mahasiswa dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program KKN berlangsung;
 - 2) Melakukan penilaian terhadap mahasiswa peserta dalam rangka evaluasi

b. Mahasiswa peserta:

Melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 10 Agustus 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



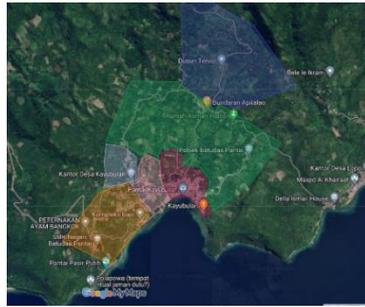
EDUART WOLOK

Provinsi : Prov. Gorontalo
 Kab/Kota : Kab. Gorontalo
 Kecamatan : Batudaa Pantai
 Desa/Kelurahan : Kayubulan
 Quota : 15 orang
 Peserta : 15 orang
 Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Ikan Cakalang
 Menjadi Produk Unggulan Bernilai Ekonomis Untuk Masyarakat
 Pesisir Teluk Tomini Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai
 Kab. Gorontalo

DPL : Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si
 Erga Kurniawati, S.Pd., M.Pd
 Thayban, M.Pd

No	NIM	NAMA	jenkel	Fakultas	PRODI
1	442420002	WINDI BUKANI	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
2	442420005	ROSLINA IMRAN	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
3	442420027	NUR SITI KAMARIA DJIBU	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
4	442420006	PRATIWI ONE	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
5	442420003	RISKAWATI POMOLANGO	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
6	442420017	JUWITA SULASRINA LALINDU	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
7	442420009	SITI NURHALIZAH POU	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
8	442420012	MERLIN DARISE	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
9	442420016	SYAKINA MARILAN DA'ALIWA	Laki-Laki	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
10	442420021	MUHAMAD TRI REZKI BASALAMA	Laki-Laki	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
11	442420032	MARYAM PADI	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
12	442420036	FEBRIYANTI ANDIMALA	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
13	442420001	ALBERT WALDY MASKUR	Laki-Laki	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
14	442420033	NURAINI BUMULO	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia
15	442420015	RAIHANAN PATRISIA DENGO	Wanita	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia

Lampiran 2: Dokumentasi kegiatan



Kantor Desa Kayubulan



*Rapat pembentukan program kerja
KKN DESA MEMBANGUN MBKM 2023*



Observasi bersama nelayan



Observasi bersama ketua PKK



Workshop Pengolahan Olahan Ikan Cakalang



Pembuatan Tester Produk Olahan BABON (Bakso, Abon, Nugget)

No	NAMA	KAWAS	KOTA/KAB	PBB
1	ABON	ABON	ABON	2.000
2	ABON	ABON	ABON	2.000
3	ABON	ABON	ABON	2.000
4	ABON	ABON	ABON	2.000
5	ABON	ABON	ABON	2.000
6	ABON	ABON	ABON	2.000
7	ABON	ABON	ABON	2.000
8	ABON	ABON	ABON	2.000
9	ABON	ABON	ABON	2.000
10	ABON	ABON	ABON	2.000
11	ABON	ABON	ABON	2.000
12	ABON	ABON	ABON	2.000
13	ABON	ABON	ABON	2.000
14	ABON	ABON	ABON	2.000
15	ABON	ABON	ABON	2.000
16	ABON	ABON	ABON	2.000
17	ABON	ABON	ABON	2.000
18	ABON	ABON	ABON	2.000
19	ABON	ABON	ABON	2.000
20	ABON	ABON	ABON	2.000
21	ABON	ABON	ABON	2.000
22	ABON	ABON	ABON	2.000
23	ABON	ABON	ABON	2.000
24	ABON	ABON	ABON	2.000
25	ABON	ABON	ABON	2.000
26	ABON	ABON	ABON	2.000
27	ABON	ABON	ABON	2.000
28	ABON	ABON	ABON	2.000
29	ABON	ABON	ABON	2.000
30	ABON	ABON	ABON	2.000
31	ABON	ABON	ABON	2.000
32	ABON	ABON	ABON	2.000
33	ABON	ABON	ABON	2.000
34	ABON	ABON	ABON	2.000
35	ABON	ABON	ABON	2.000
36	ABON	ABON	ABON	2.000
37	ABON	ABON	ABON	2.000
38	ABON	ABON	ABON	2.000
39	ABON	ABON	ABON	2.000
40	ABON	ABON	ABON	2.000
41	ABON	ABON	ABON	2.000
42	ABON	ABON	ABON	2.000
43	ABON	ABON	ABON	2.000
44	ABON	ABON	ABON	2.000
45	ABON	ABON	ABON	2.000
46	ABON	ABON	ABON	2.000
47	ABON	ABON	ABON	2.000
48	ABON	ABON	ABON	2.000
49	ABON	ABON	ABON	2.000
50	ABON	ABON	ABON	2.000
51	ABON	ABON	ABON	2.000
52	ABON	ABON	ABON	2.000
53	ABON	ABON	ABON	2.000
54	ABON	ABON	ABON	2.000
55	ABON	ABON	ABON	2.000
56	ABON	ABON	ABON	2.000
57	ABON	ABON	ABON	2.000
58	ABON	ABON	ABON	2.000
59	ABON	ABON	ABON	2.000
60	ABON	ABON	ABON	2.000
61	ABON	ABON	ABON	2.000
62	ABON	ABON	ABON	2.000
63	ABON	ABON	ABON	2.000
64	ABON	ABON	ABON	2.000
65	ABON	ABON	ABON	2.000
66	ABON	ABON	ABON	2.000
67	ABON	ABON	ABON	2.000
68	ABON	ABON	ABON	2.000
69	ABON	ABON	ABON	2.000
70	ABON	ABON	ABON	2.000
71	ABON	ABON	ABON	2.000
72	ABON	ABON	ABON	2.000
73	ABON	ABON	ABON	2.000
74	ABON	ABON	ABON	2.000
75	ABON	ABON	ABON	2.000
76	ABON	ABON	ABON	2.000
77	ABON	ABON	ABON	2.000
78	ABON	ABON	ABON	2.000
79	ABON	ABON	ABON	2.000
80	ABON	ABON	ABON	2.000
81	ABON	ABON	ABON	2.000
82	ABON	ABON	ABON	2.000
83	ABON	ABON	ABON	2.000
84	ABON	ABON	ABON	2.000
85	ABON	ABON	ABON	2.000
86	ABON	ABON	ABON	2.000
87	ABON	ABON	ABON	2.000
88	ABON	ABON	ABON	2.000
89	ABON	ABON	ABON	2.000
90	ABON	ABON	ABON	2.000
91	ABON	ABON	ABON	2.000
92	ABON	ABON	ABON	2.000
93	ABON	ABON	ABON	2.000
94	ABON	ABON	ABON	2.000
95	ABON	ABON	ABON	2.000
96	ABON	ABON	ABON	2.000
97	ABON	ABON	ABON	2.000
98	ABON	ABON	ABON	2.000
99	ABON	ABON	ABON	2.000
100	ABON	ABON	ABON	2.000



Pengimputan PBB (Pajak Bumi Bangunan)



Sosialisasi Prevelensi stunting, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Stunting



Penyaluran BLT-DD (Bantuan langsung tunai dana desa)



Pos Gizi



Jumat Bersih



Green Chemistry



Edukasi Sosial SDN 05 Batuda'a Pantai



Edukai Sosial SDN 06 Batuda'a pantai



Edukasi Sosial SMPN 1 Batuda'a Pantai



Turun Lapangan bersama Aparat Desa dan DINKES (Dinas Kesehatan)